

RINGKASAN

Perbankan di Indonesia menganut dua sistem transaksi yang dikenal dengan dual banking system, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sama halnya dengan KPR yaitu terbagi menjadi KPR konvensional dan KPR syariah. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa terdapat dua preferensi yang berbeda dari masyarakat, serta menimbulkan kecenderungan masyarakat yang berbeda yaitu pada KPR perbankan konvensional dan perbankan syariah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor nilai property, religiusitas, prosedur, promosi mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan KPR secara konvensional dan syariah di Purwokerto. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Purwokerto, terkhusus masyarakat yang tertarik dengan KPR. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai property tidak berpengaruh terhadap preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan KPR syariah di Purwokerto, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan KPR syariah di Purwokerto, prosedur berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan KPR syariah di Purwokerto, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan KPR syariah di Purwokerto. Implikasi dalam penelitian ini adalah penelitian ini belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan KPR, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan lebih mendalam.

Kata Kunci: nilai property, religiusitas, prosedur, promosi.

SUMMARY

Banking in Indonesia adheres to two transaction systems known as the dual banking system, namely conventional banks and Islamic banks. It is the same with mortgages, which are divided into conventional mortgages and sharia mortgages. From this, it can be seen that there are two different preferences from the public, and give rise to different societal inclinations, namely conventional banking mortgages and Islamic banking. Therefore, this study aims to analyze whether the factors of property values, religiosity, procedures, promotions influence people's preferences in choosing conventional and sharia mortgage financing in Purwokerto. The sample in this research is the people in Purwokerto, especially the people who are interested in KPR. The method used is descriptive quantitative random sampling method. The analytical method used is logistic regression. The results of this study indicate that property value has no effect on people's preferences in choosing sharia mortgage financing in Purwokerto, religiosity has a significant effect on people's preferences in choosing sharia mortgage financing in Purwokerto, procedures have a significant effect on people's preferences in choosing sharia mortgage financing in Purwokerto, and promotion have a significant effect on people's preferences in choosing sharia mortgage financing in Purwokerto. The implication of this research is that this research has not covered all the factors that influence people's preferences in choosing mortgage financing, so future researchers are expected to add other variables in order to produce more complete and in-depth research.

Keywords: *property value, religiosity, procedure, promotion.*